

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Air merupakan sumber kebutuhan utama bagi makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, maupun tumbuhan. Keberadaan mata air erat kaitannya dengan tumbuhan yang hidup disekitarnya karena karakteristik mata air ditentukan oleh vegetasi yang terdapat disekitarnya. Mata air terbentuk dari air hujan yang masuk ke dalam tanah melalui celah batuan. Air tanah dibagi menjadi dua bagian, air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dangkal dimanfaatkan secara langsung oleh tumbuhan sedangkan air tanah dalam keluar ke permukaan sebagai mata air. Selain dipengaruhi oleh vegetasi, mata air juga dipengaruhi oleh sifat tanah. Vegetasi dan sifat tanah yang berbeda memiliki kapasitas serapan dan daya tampung air yang berbeda pula (Ross, 1970).

Kerusakan vegetasi pada kawasan mata air sangat berpengaruh secara langsung terhadap mata air itu sendiri. Dengan adanya kerusakan vegetasi berupa penebangan pohon, perusakan jenis tumbuhan, dan perubahan tata guna lahan akan berdampak terhadap ketersediaan air karena hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan tanah untuk menyerap air hujan (Solikin, 2000).

Selain dipengaruhi oleh tumbuhan, air juga sangat berperan penting bagi tumbuhan. Air berperan dalam membantu proses pertumbuhan pohon dan regenerasinya. Selain itu, air berfungsi sebagai pelarut dan pengantar zat hara bagi tumbuhan, sebagai penyusun utama protoplasma, dan sebagai pendorong proses respirasi. Pohon sangat berkontribusi dalam menjaga siklus air, melalui akar pohon, air diserap dan dilepaskan kembali ke atmosfer dalam bentuk uap, sehingga siklus air akan tetap terjaga dan air tanah tidak mengalami kekeringan.

Mata Air Cicaneang merupakan salah satu mata air yang terletak di Kabupaten Sumedang, tepatnya di Desa Haurkuning. Mata Air Cicaneang merupakan mata air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi

desa-desa di sekitarnya. Namun, kondisi mata air Cicaneang saat ini mengalami perubahan sehingga menimbulkan masalah. Masalah yang timbul berupa penurunan debit air yang sangat drastis pada saat memasuki musim penghujan, bukan hanya pada saat memasuki musim kemarau saja. Kemungkinan disebabkan oleh adanya kerusakan vegetasi dan pemanfaatan mata air secara berlebih. Struktur vegetasi pohon dengan kenaikan atau penurunan debit air saling berhubungan, jika terjadi kerusakan vegetasi maka berpengaruh terhadap debit air, karena vegetasi berperan dalam membantu tanah untuk menyerap lebih banyak air (Kisdiyatma, 2019).

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai Struktur Vegetasi Pohon di sekitar Mata Air Cicaneang di Desa Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat untuk mengetahui struktur vegetasi pohon di sekitar mata air.

1.2.Rumusan masalah

- Bagaimana struktur vegetasi pohon di sekitar mata air Cicaneang di Desa Haurkuning Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat?
- Bagaimana keterkaitan faktor lingkungan terhadap struktur vegetasi pohon di sekitar mata air Cicaneang di Desa Haurkuning Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat?

1.3.Tujuan penelitian

- Mengetahui struktur vegetasi pohon di sekitar mata air Cicaneang di Desa Haurkuning Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat.
- Mengetahui keterkaitan faktor lingkungan terhadap struktur vegetasi pohon di sekitar mata air Cicaneang di Desa Haurkuning Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

1.4. Manfaat penelitian

- Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai struktur vegetasi pohon serta faktor lingkungan yang mempengaruhi struktur vegetasi pohon di sekitar mata air Cicaneang di Desa Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

- Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan konservasi yang perlu dilakukan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi penyuluhan kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkan mata air sebagaimana mestinya sehingga dapat turut serta dalam kegiatan pelestarian kawasan mata air Cicaneang yang berada di Desa Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG